

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh di lapangan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut ini.

- 1) Berdasarkan hasil prates menyimak dongeng siswa kelas VII-4 SMP Negeri 24 Bandung sebelum menggunakan media boneka kaos kaki dihasilkan rata-rata 70,6. Hasil analisis prates terhadap tes menyimak dongeng, siswa masih kesulitan dalam menentukan tema, mendeskripsikan watak tokoh, menceritakan kembali isi cerita yang runtut dan menemukan hal menarik dalam dongeng. Selain itu, kesalahan sering ditemukan pada soal mengenai relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang. Siswa masih tidak mengerti maksud dari relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang.
- 2) Pada penilaian pascates, kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak dongeng mengalami peningkatan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII-4 SMP Negeri 24 Bandung setelah mendapat perlakuan, dengan menggunakan media boneka kaos kaki (*sock dolls*) adalah 83,9. Jika dibandingkan antara rata-rata prates dan pascates, rata-rata pascates jauh lebih tinggi dari rata-rata prates. Peningkatan kemampuan siswa menyimak dongeng setelah menggunakan media boneka kaos kaki (*sock dolls*), terlihat pada aspek relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang. Siswa sudah

dapat menentukan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang dengan tepat. Selain itu, menentukan tema, mendeskripsikan watak tokoh, menceritakan kembali isi cerita, dan menemukan hal menarik dalam dongeng sudah dapat dijawab dengan baik.

- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VII-4 SMP Negeri 24 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan media boneka kaos kaki (*sock dolls*) diperoleh hasil $t_{hitung} = 14,9$ dan $t_{tabel} = 2,436$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,9 > 2,436$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VII-4 SMP Negeri 24 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan media boneka kaos kaki (*sock dolls*).

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai masukan untuk pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

- 1) Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menyimak, perlu adanya peningkatan dan pengembangan media, teknik atau metode, serta menempatkan porsi keterampilan menyimak seimbang dengan keterampilan berbahasa lainnya, seperti halnya keterampilan menulis. Penggunaan media boneka kaos kaki (*sock dolls*) dapat menjadi referensi sebagai media yang dapat mengembangkan kemampuan aspek keterampilan menyimak.

- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, guru hendaknya melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang ada di sekitar lingkungannya. Penggunaan media boneka kaos kaki (*sock dolls*) dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih variatif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi.
- 3) Penggunaan media boneka kaos kaki (*sock dolls*) dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terhadap aspek keterampilan berbahasa lainnya, yaitu berbicara. Penggunaan media boneka kaos kaki (*sock dolls*) dalam pembelajaran berbicara dapat menarik perhatian siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebaiknya merencanakan dan mempersiapkan bahan dan materi yang matang agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, terutama dalam pelaksanaan/ penggunaan media tersebut dalam pembelajaran.